

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yang terdiri dari Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Ukuran Perusahaan terhadap terikat yaitu Manajemen Laba dengan Komisaris Independen sebagai variabel moderasi. Pengelolaan data dilakukan menggunakan *WarpPLS* 8.0, objek yang digunakan yaitu perusahaan sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Data yang digunakan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan sebanyak 65 observasi dari 13 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel dalam kurun waktu 5 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Semakin tinggi dan efektif perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan manajemen laba. Karena perusahaan ingin melakukan perencanaan pajak guna memperkecil beban pajaknya, secara otomatis akan meninjau labanya..
2. Beban pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar beban pajak tangguhan maka kemungkinan sebuah perusahaan mengalami manajemen laba akan semakin menurun.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan memperlemah terhadap manajemen laba. Dengan ukuran perusahaan yang besar berarti semakin besar juga peluang untuk mendapatkan pinjaman karena perusahaan yang berukuran besar dapat dipercaya mampu untuk menghasilkan laba jadi tidak perlu adanya manajemen laba.
4. Komisaris independent dapat memoderasi perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Dengan adanya peran dewan komisaris independen yang berjalan dengan baik maka, kinerja keuangan perusahaan akan naik dan

kualitas labanya akan meningkat.

5. Komisaris independent dapat memoderasi beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Dengan adanya komisaris independen dapat menjadi pengawas dalam pelaksanaan tugas manajemen dan pengelolaan perusahaan, yang dapat mengurangi tindakan mementingkan diri sendiri oleh manajer dengan melakukan manajemen laba.
6. Komisaris independen tidak dapat memoderasi ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Hal ini dapat disebabkan oleh skala perusahaan menjadi terlalu besar atau adanya kelonggaran aturan perusahaan pada perusahaan yang lebih kecil. Banyaknya komisaris independen dalam suatu perusahaan yang besar juga kurang efektif dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan sehingga tidak dapat mengendalikan manajer untuk melakukan manajemen laba.

B. Saran

Penelitian ini tentunya tidak lepas dari keterbatasan dan perlunya dilakukan pengembangan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada peneliti selanjutnya. Berikut adalah saran yang dapat dipertimbangkan guna penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, jika melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang serupa diharapkan dapat dikembangkan dengan menggunakan sampel periode tahun yang lebih Panjang, atau menggunakan variabel-variabel lain, serta memperbanyak jumlah sampel perusahaan agar memberikan hasil yang lebih akurat.
2. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian tersebut dapat berguna untuk mengenal dampak dan cara mengatasi praktik manajemen laba yang terjadi di perusahaannya.